

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tingkat pengetahuan subjek penelitian tentang *Basic Life Support* di Rumah Sakit Islam Malang dominan memiliki tingkat pengetahuan kurang sebesar 73%, sedangkan yang memiliki tingkat pengetahuan buruk sebesar 14% dan hanya 13% yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup.
2. Pada sikap subjek penelitian terhadap *Basic Life Support* di Rumah Sakit Islam Malang dominan memiliki sikap yang positif sebesar 71%, sedangkan yang memiliki sikap yang negatif sebesar 2% dan hanya 27% yang memiliki sikap sangat positif sebesar 27%.
3. Pada keterampilan subjek penelitian terhadap *Basic Life Support* di Rumah Sakit Islam Malang dominan memiliki keterampilan yang kompeten sebesar 75%, sedangkan yang memiliki keterampilan tidak kompeten sebesar 25%.
4. Berdasarkan uji korelasi *Chi-Square* pada penelitian ini menunjukkan bahwa besar korelasi antara variabel tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan adalah nilai *Chi-Square* > nilai *Chi-Square* tabel yaitu $38,361 > 21,026$ dengan signifikansi $p (0.000) < 0.05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang *Basic Life support* dengan sikap dan keterampilan perawat rawat inap dan IGD di Rumah Sakit Islam Malang.

7.2 Saran

Hasil penelitian mendorong peneliti untuk memberikan saran untuk lebih meningkatkan pengetahuan perawat tentang *Basic Life Support* sehingga pelayanan kepada pasien di rumah sakit pada khususnya dapat ditingkatkan, yaitu:

1. Perlu adanya peningkatan *update* pengetahuan tentang *Basic Life Support* bagi staf perawat dengan cara mengikuti seminar atau pelatihan yang berkaitan dengan BLS secara berkesinambungan yaitu setiap 2 tahun.
2. Melakukan penyegaran pengetahuan perawat tentang langkah-langkah *Basic Life Support* sesuai pedoman AHA (2010) untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan pada pasien dalam kondisi gawat darurat.
3. Perlu diadakannya evaluasi dan monitoring penerapan *Basic Life Support* terhadap perawat yang telah dilatih tentang *Basic Life Support*.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan topik penelitian terkait *Basic Life Support* seperti mencari hubungan sikap dan keterampilan dalam melakukan tindakan *Basic Life Support* dengan berbagai faktor yang mempengaruhi seperti masa kerja, tingkat pendidikan dan pengalaman mengikuti pelatihan kegawatdaruratan dan perlunya tes keterampilan untuk mendapat hasil penelitian yang optimal.
5. Perlu ditambahkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terbaru tentang *Basic Life Support* terkait algoritma penanganan pasien henti jantung sesuai pedoman AHA 2010 dan atau dapat diletakkan pada dinding di dalam Rumah Sakit yang lokasinya strategis sehingga dapat dibaca oleh seluruh perawat.